

**STRATEGI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS
CO-PRODUCTION DALAM PENGOLAHAN SAMPAH DI DINAS
LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

OLEH

SRI WARZUKNI RAMADHANI

1803100073

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Konsentrasi Pembangunan



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

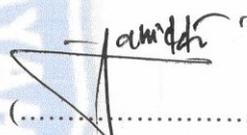
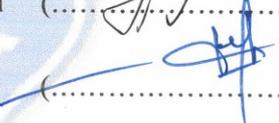
BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : SRI WARZUKNI RAMADHANI
NPM : 1803100073
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP (.....) 
PENGUJI II : JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos, M.Si (.....) 
PENGUJI III : AGUNG SAPUTRA, S.Sos, M.AP (.....) 

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP


ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

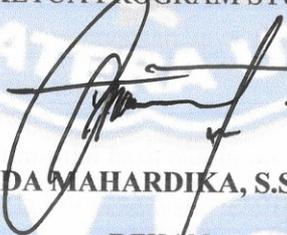
Nama : SRI WARZUKNI RAMADHANI
NPM : 1803100073
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : STRATEGI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS CO-
PRODUCTION DALAM PENGOLAHAN SAMPAH DI DINAS
LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN ACEH TAMIANG

Medan, 14 April 2022

PEMBIMBING


AGUNG SAPUTRA, S.Sos, M.AP

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Sri Warzukni Ramadhani NPM 1803100073 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil dan ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 6 April 2022

Yang Menyatakan


ABBAJX788126353

Sri warzukni Ramadhani

NPM.1803100073

**STRATEGI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS *CO-PRODUCTION*
DALAM PENGOLAHAN SAMPAH DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SRI WARZUKNI RAMADHANI

1803100073

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pengelolaan sampah kota di Kab Aceh Taming dapat dibentuk sebagai pelayanan publik yang berbasis *co-production*. Penelitian ini menggunakan teori *co-production* yang berfokus pada empat faktor pembentuk layanan publik berbasis *co-production* yaitu, (1) motivasi masyarakat sebagai penyedia layanan publik (2) pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan layanan publik (3) partisipasi masyarakat dalam penyediaan layanan publik dan (4) layanan publik yang disediakan masyarakat memiliki outcome. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan mengumpulkan data kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terhadap pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Pelaksana Program. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Kabupaten Aceh tamiang dapat dibentuk menjadi layanan berbasis *co-production* dengan adanya strategi. Hal tersebut dibuktikan melalui temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Kabupaten Aceh Taming telah memenuhi keempat faktor pembentuk *co-production*, yaitu (1) motivasi masyarakat sebagai penyedia layanan publik (2) pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan layanan publik (3) partisipasi masyarakat dalam penyediaan layanan publik dan (4) layanan publik yang disediakan masyarakat memiliki outcome.

Kata kunci: pengelolaan sampah, *co-production*, layanan publik,

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terucapkan Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Administrasi Publik Konsentrasi Pembangunan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan selesainya skripsi ini dengan judul “STRATEGI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS *CO-PRODUCTION* DALAM PENGOLAHAN SAMPAH DIDINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN ACEH TAMIANG”

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moral maupun material. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan yang utama serta paling tercinta dan tersayang kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Siswari dan Ibunda Mastura Nasution serta Kakak kesayangan saya Mastika Wardhani dan Abang Sri Wandowo yang telah mendukung dan membantu penulis baik dari segi moril maupun material. Yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan doa restu kepada penulis untuk

maju mencapai cita-cita penulis. Mereka adalah sumber inspirasi dan motivasi penulis dalam melangkah kedepan untuk pribadi yang jauh lebih baik. Karena dengan doa restu dan tetesan keringat mu wahai orang tua penulis bisa mencapai cita-cita penulis hari ini telah kudapati apa yang penulis impikan yang telah penulis tempuh dengan cucuran keringat, keyakinan dan kesabaran, engkau telah mengantarku ke hari depan. Dalam penyelesaian pendidikan penulis sampai akhir penulisan skripsi ini kumohon ya Allah semoga mereka selalu dalam lindungan-Muamin...

Serta Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra, Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

7. Bapak Agung Saputra S.Sos., M.AP selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan waktu selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staf biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
10. Para pegawai Dinas Lingkungan Hidup yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan riset.
11. Kakak dan Adik sepupu tersayang saya Firli Cahyani Fauzi S.Pd dan Ainaya Ridha Wahdini yang selalu mendukung saya dalam hal apapun.
12. Teman-teman terdekat yang saya sayangi penulis yang selalu ada untuk membantu penulis dan selalu mendukung penulis selama penyusunan skripsi, Aida, Lisa Lubis, Aura, Riri, Izmi, Monica, Imanda, Shandy yang sama-sama berjuang meraih jenjang sarjana.
13. Teman terdekat saya LATIVAH WULANDARI, LUKMANUL HAKIM A.MD.T, REZKI RAMADANI dan AYU NOVITA NINGSIH yang paling sering mendengarkan keluhan saya dalam hal ini.
14. Grup yang menghibur saya dikala saya jenuh BARAK TAPE, BALATA, DAN PARTE BERKAH.

15. Kepada seluruh teman-teman kelas IAP B MORNING yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tidak lupa penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang selama penulis duduk di perkuliahan sampai akhirnya penyelesaian skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi untuk kedepannya amin.

Medan, 18 Maret 2022

Sri Warzukni Ramadhani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.3.3 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II URAIAN TEORITIS	13
2.1. Pengertian Strategi	13
2.2 Pengertian Pelayanan Publik.....	14
2.3 Co-Production	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2 Kerangka Konsep	20
3.3 Definisi Konsep.....	21
3. 4 Kategorisasi Penelitian.....	21
3.5. Narasumber	22
3.6 Teknik pengumpulan Data	22
3.6.1 Data Primer	23
3.6.2 Data Sekunder	23
3.7 Teknik Analisi Data	23
3.7.1 Reduksi Data	24
3.7.2 Penyajian Data	24
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	24
3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	25
3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian	25
3.9.1 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup	25

3.9.2 Visi Dan Misi Kabupaten Aceh Tamiang	27
3.9.3 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup	28
BAB IV PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Pembahasan	29
4.1.1 Deskripsi Narasumber	29
4.1.2 Penyajian Data	30
4.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara	30
4.2 Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	44

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas lingkungan hidup	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Pengesahan
- Lampiran II : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran III : SK-I Permohonan Penetapan Judul
- Lampiran IV : SK-II Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
- Lampiran V : SK-III Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VI : Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran VII : SK-IV Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VIII : SK-V Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian Universitas
- Lampiran X : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dinas
- Lampiran XI : Surat Bebas Pinjaman Buku Perpustakaan
- Lampiran XII : SK-X Undangan Skripsi
- Lampiran XIII : Draf Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan publik merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh penyelenggara negara untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat dengan tujuan agar kesejahteraan masyarakat dapat dicapai. Pelayanan publik memiliki paradigma-paradigma pelayanan publik, salah satunya *New Public Management* (NPM). Dalam paradigma *New Public Management* pemerintah dalam memberikan layanan yang tidak hanya berorientasi pada pemerintah sendiri. Akan tetapi, pemerintah memberikan peluang bagi pihak swasta dan masyarakat untuk ikut membantu menyediakan layanan publik yang dibutuhkan. Seperti yang disampaikan Denhardt, pemberi layanan publik tidak hanya berasal dari pemerintah, tetapi sektor swasta dan nonprofiti kita berperan untuk memberikan layanan publik. Mekanisme bisnis dan pasar digunakan sebagai pendekatan untuk memberikan pelayanan publik. Dalam hal ini penyedia layanan publik dapat menciptakan berbagai pilihan pasar bagi masyarakat.

Denhardt (Hondegheem & Vandenabeele, 2007) juga menyebutkan bahwa dalam memberikan pelayanan, *responsifitas* birokrasi publik berorientasi pada *customer*. Yang disebut dengan *customer* tidaklah lain pengguna layanan publik yaitu masyarakat. Dengan berorientasi pada masyarakat, maka peran pemerintah bukan lagi sebagai aktor utama pemberi layanan publik melainkan masyarakat dapat menjadi salah satu aktor yang dapat memengaruhi bentuk

layanan publik apa yang dapat disediakan oleh penyelenggara layanan publik. Pasca paradigma NPM, paradigma *New Public Services* (NPS) berkembang dalam bidang Ilmu Administrasi Publik. Dalam paradigma NPS ini dijelaskan bahwa peran pemerintah dalam pelayanan publik adalah *servicing* (melayani). Denhardt menyebutkan bahwa aktor utama dalam paradigma NPS ini adalah masyarakat (*citizen*). Berbeda dengan NPM yang memperhatikan keinginan individu, dalam NPS pelayanan publik memiliki tujuan yaitu terciptanya nilai-nilai dalam masyarakat seperti terjalinnya kerjasama antara masyarakat.

Praktik NPM mulai diterapkan oleh pemerintah, salah satunya adalah layanan publik dalam pengelolaan sampah. Dalam UU No 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah bertugas untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Tugas tersebut diantaranya adalah memfasilitasi sarana dan prasarana pengelolaan sampah, maupun sosialisasi untuk mendorong masyarakat ikut serta dalam pengelolaan sampah. Tantangan pengelolaan sampah adalah terus meningkatnya sampah sebagai buangan dari aktifitas domestik masyarakat. Hal tersebut diakibatkan oleh penambahan jumlah penduduk yang membuat pola konsumsi masyarakat menjadi bertambah. Pengelolaan sampah dengan cara membuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tidak bisa terus menerus dilanjutkan karena keterbatasan lahan yang tersedia. Selain itu juga timbul dampak negatif pada masyarakat baik masalah kesehatan maupun lingkungan. Dengan demikian perlu sebuah pengelolaan sampah yang lain yang lebih melibatkan peran masyarakat. Dalam Undang-Undang No 18 Tahun 2008

tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa pemerintah bertugas untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Untuk melaksanakan tugas tersebut maka pemerintah memberlakukan pengelolaan sampah dengan menggunakan 3R (*reuse, reduce, dan recycle*). Masyarakat diajak untuk ikut serta memilah sampah yang akan mereka buang dengan melakukan 3R.

Akan tetapi regulasi ini masih belum dilaksanakan secara optimal. Pembuangan sampah ke TPA masih meningkat setiap harinya. Dengan meningkatnya sampah yang dibuang ke TPA mengakibatkan berbagai masalah. Salah satunya penumpukan sampah yang terlalu berlebihan yang menyebabkan warga sekitar tidak nyaman dengan bau serta dapat menjadi sarang penyakit. Kejadian ini memperlihatkan bahwa pengelolaan sampah merupakan hal yang penting dilakukan baik oleh pemerintah sebagai pembuat regulasi serta masyarakat yang merupakan sumber penghasil sampah. Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang sebagai pembuat regulasi membuat program-program untuk membantu pengelolaan sampah. Program-program tersebut yaitu (1) bank sampah; (2) *zero waste*; (3) *ecovillage*.

Berdasarkan pada hasil observasi awal pengelolaan sampah di Kabupaten Aceh Tamiang melalui ketiga program tersebut didapatkan hasil bahwa, program tersebut merupakan program yang diinisiasi oleh pemerintah. Terdapat tiga hal yang menunjukkan bahwa program ini belum mendapat kontribusi dan partisipasi dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya indicator- indicator sebagai berikut:

Pertama, belum memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah. Masyarakat hanya tergiur dengan keuntungan finansial yang didapatkan. Sehingga outcome yang diharapkan dari Bank SAMINDUK ini untuk menanamkan rasa kepedulian lingkungan belum lah terwujud.

Kedua, penerapan program ini dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan sosialisasi pengurangan penggunaan kantong plastik, serta penguatan peran bank sampah di Kabupaten Aceh Tamiang yaitu Bank SAMINDUK. Melihat penjelasan tersebut data dilihat bahwa aktor atau peran utama yang melaksanakan program ini adalah pemerintah karena sosialisais serta target yang dicapai ditentukan oleh pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang. Akan tetapi, melalui program ini kegiatan 3R dilakukan oleh pemerintah. Dapat dilihat bahwa program zero waste dilakukan melalui Bank SAMINDUK yang bertugas untuk mengumpulkan sampah yang telah dipilah oleh masyarakat. Namun, kegiatan 3R dilakukan oleh Bank SAMINDUK sendiri sehingga tujuan untuk membangun kepedulian sampah melalui 3R tidak tercapai.

Ketiga, program *ecovillage* merupakan program yang digagas oleh pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup Aceh Tamiang. Pemerintah berperan sebagai fasilitator bagi masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan. Dilihat dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pemerintah merupakan aktor utama dalam program *ecovillage*. Pemerintah menjadi pengagas serta fasilitator bagi masyarakat. Akan tetapi, berdasarkan wawancara terhadap masyarakat yang menerima program

tersebut pemerintah baru melakukan sosialisasi tentang program tersebut. Dengan demikian, program tersebut belumlah berjalan dengan optimal.

Dari ketiga bukti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program-program pengelolaan sampah kota yang dilaksanakan di wilayah Kota Kualasimpang masih didominasi oleh idedari pemerintah serta pelaksanaannya yang masih bergantung pada pemerintah. Peran masyarakat masih kurang terlibat dalam program-program tersebut. Dengan dominannya peran pemerintah mengakibatkan beberapa tujuan dari program-program tersebut belum tercapai seperti meningkatnya kesadaran mengelola sampah. Masyarakat masih didasari rasa keterpaksaan untuk mengikuti program tersebut karena pemerintah mewajibkan hadirnya program-program tersebut di lingkungan masyarakat.

Kesadaran masyarakat bahwa pengelolaan sampah kota merupakan tanggung jawab mereka adalah bukti dari adanya partisipasi masyarakat, dengan rasa tanggung jawab tersebut masyarakat dapat membangun sebuah modal sosial. Modal sosial tersebut dapat tertanam secara jangka panjang sehingga program-program tersebut dapat berlangsung secara jangka panjang serta tujuan diadakannya program tersebut dapat tercapai. Dalam paradigma NPM dijelaskan bahwa pelayanan publik harus ada partisipasi dari masyarakat. Peran pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Aceh Tamiang dalam pengelolaan sampah kota masih sangat besar dibandingkan dengan masyarakat. Masyarakat hanya memiliki peran sebagai pelaksana program yang telah dirancang oleh pemerintah. Sedangkan dalam kenyataannya pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab masyarakat karena sampah tersebut dihasilkan oleh masyarakat sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah solusi. Salah satu solusi tersebut adalah dibentuknya pengelolaan sampah berbasis *co-production*. Horne & Shirley (Pestoff, 2012) menyebutkan bahwa

“Co-production is a partnership between citizen and public services to achieve a valued outcome. Such partnerships empower citizen to contribute more of their own resources (time, will power, expertise and effort) and have greater control over service decisions and resources.”

Co-production merupakan bentuk kerjasama antara penyedia layanan publik (pemerintah) dengan masyarakat untuk mencapai outcome. Bentukkerjasama ini memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat untuk berkontribusi dengan berbagai sumber daya yang mereka miliki seperti, waktu, keahlian, kegigihan dan lain sebagainya yang berbentuk non finansial serta memberikan masyarakat kontrol dalam keputusan dan sumber daya pelayanan.

Sedangkan Brudney & England (“Co-Production and Co-Creation,” 2018) berpendapat bahwa *co-production* merupakan konsepsi yang muncul dari penyampaian layanan yang memimpikan adanya keterlibatan langsung citizen dalam merancang dan menyampaikan layanan kota dengan agen layanan profesional.

Ada empat alasan yang disampaikan Horne dan Shirley (Pestoff, 2012) mengapa *co-production* memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan layanan public

- a) *Co-production often improves outcomes* memperlihatkan bahwa intervensi dengan menggunakan pendekatan ini memiliki pengaruh yang besar pada outcome.

- b) *The public frequently want to be partners*-publik ingin lebih terlibat ketika pelayanan publik berhubungan langsung dengan mereka dan keluarga mereka.
- c) *The value citizens contribute is significant*-skala dan nilai sumber daya yang dikontribusikan masyarakat sangat besar, keluarga dan komunitas menghasilkan sejumlah besar nilai ekonomi yang saat ini tidak terukur dan tidak dikenal oleh layanan publik.
- d) *Co-production can improve value for money*-memperlihatkan bahwa manfaat ekonomi dari pendekatan co-production lebih besar dari biaya.

Dari penjelasan diatas empat alasan diatas maka dapat disimpulkan terdapat dua poin yang sesuai dengan paradigma NPM. Dalam aspek *the public frequently want to be partners*, dapat disimpulkan bahwa setiap pelayanan publik yang menyangkut dengan diri mereka dan keluarga mereka masyarakat atau publik ingin terlibat langsung dengan layanan publik tersebut. Masyarakat memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan mereka, karena mereka sadar bahwa pelayanan publik tersebut ada atas kebutuhan dan keinginan mereka sendiri sehingga mereka lebih tau apa saja yang dapat dilakukan untuk memberikan pelayanan publik yang baik. Kedua, dalam aspek '*the value citizen contribute is significant*' berarti bahwa kontribusi yang dilakukan masyarakat dapat menghasilkan outcome bukan hanya output. *Out come* yang dihasilkan sudah dapat diprediksi namun memungkinkan diluar prediksi.

Untuk melaksanakan *co-production* maka dalam pengaplikasiannya, co-production harus memiliki empat nilai yang jelas agar dapat berjalan. Menurut

Horne dan Shirley kerjasama dalam *co-production* yang efektif didasarkan pada empat nilai yang jelas yaitu:

- 1) Penyedia layanan publik (pemerintah) dan masyarakat memiliki sesuatu untuk dikontribusikan.
- 2) Timbal balik sangatlah penting karena kedua belah pihak harus mempunyai hubungan mutualisme dimana tanggung jawab, resiko dan kekuatan dibagi bersama dan dinegosiasikan.
- 3) Hubungan sosial sangat dibutuhkan agar perubahan yang dilakukan dapat mudah diterima oleh masyarakat luas.
- 4) Kontribusi yang dilakukan bukan hanya berbentuk finansial tetapi kontribusi non finansial sangat dibutuhkan.

Dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa untuk memberikan layanan yang lebih baik pemerintah harus mulai mengikutsertakan peran masyarakat untuk menyediakan layanan bagi mereka sendiri. Hal ini sama seperti yang disampaikan Osborne dan Gaebler (Niode, 2014) dalam bukunya yang berjudul *Reinventing Government: How the entrepreneurial spirit is transforming the public sector*. Dari sepuluh prinsip yang disebutkan mereka ada beberapa prinsip yang sejalan dengan teori *co-production* yaitu:

- 1) Pemerintah memberi kewenangan pada masyarakat untuk melayanikebutuhan mereka sendiri.
- 2) Orientasi pelayanan berada pada outcomes.

- 3) Prinsip desentralisasi dimana setiap keputusan tidak dilakukan oleh pemerintah saja tetapi *front-line* juga dapat ikut ambil dalam mengambil keputusan.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pengelolaan sampah berbasis *co-production* sangatlah penting. Dengan menggunakan teori ini masyarakat sebagai aktor penting dalam menghasilkan sampah dapat menyadari bahwa sampah merupakan masalah yang harus mereka selasakan. Masyarakat sebagai aktor utama harus mampu mencari solusi berdasarkan pengalaman dan kemampuan mereka, sehingga masyarakat sendiri yang akan mendapatkan dampak atau outcome dari pemecahan masalah tersebut.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “**Strategi Pelayanan Public Berbasis *Co-Production* Dalam Pengolahan Sampah Didinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tamiang**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber bahwa pembentukan *co-production* dalam pengelolaan sampah di Kota Kualasimpang memiliki peluang untuk pelayanan publik yang lebih baik. Hal ini dilihat dari pentingnya rasa keinginan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

“Bagaimana strategi pelayanan publik berbasis *co-production* pada pengelolaan sampah kota kualasimpang di Kabupaten Aceh Tamiang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

Untuk mengetahui strategi dalam pengelolaan sampah di kota kuala simpang Kab Aceh Tamiang membentuk layanan publik berbasis co-production.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini bermaksud menyumbangkan pemahaman ilmiah mengenai pengolahan sampah di Kota Kualasimpang yang dapat membentuk layanan publik berbasis *co-production*

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi berbagai pihak, sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dilakukan secara sistematis, logis, dan konsisten. Agar dapat mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab dengan uraian masing-masing dengan substansi sebagai berikut: Latar

Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian,
Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tertier untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori dan/atau data sekunder/tertier itu berkaitan. Pada bab ini dapat digunakan anggapan dasar untuk penelitian kualitatif dan hipotesis pada penelitian kuantitatif.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel/unit analisis/narasumber penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, dan metode ujinya. Adapun sistematika untuk bab ini sebagai berikut: Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Definisi Operasional (Kuantitatif) /Kategorisasi Penelitian (Kualitatif), Populasi dan sampel (kuantitatif), atau Informan/Narasumber (kualitatif), Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengamatan dan penelitian dari informan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah memuat kesimpulan dan hasil penelitisn dan saran saran dari hasil penelitian

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, (Li & Strategi, n.d.) mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.

(Mulyono, 2013) strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan

dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat dari pada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.

(Yanuarita, 2012) memutuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana di kepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2 Pengertian Pelayanan Publik

Setiap instansi pemerintahan dibentuk untuk mencapai tujuan yaitu memberikan kepuasan bagi masyarakat, apabila tujuan yang telah ditetapkan tercapai barulah dapat dikatakan suatu keberhasilan. Agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai maka diperlukan pelayanan yang baik dan berkualitas.

Karena dari pelayanan yang baik dan berkualitas dapat membantu pemerintah mencapai tujuan tersebut. Pelayanan begitu penting bagi setiap masyarakat karena semakin berkualitas pelayanan yang diberikan maka semakin besar kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada pemerintah yang bergerak dibidang jasa tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pasal satu (1) Tentang Pelayanan Publik memberikan definisi pelayanan publik sebagai berikut: "Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka

pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”.

Jika dianalisis secara spesifik, bahwa pelayanan adalah pemberian hak dasar kepada warga negara atau masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya yang diatur oleh perundang-undangan. Pelayanan memiliki makna melayani orang yang dilayani. Jika melayani, maka sejatinya adalah memberikan pelayanan dan pengabdian secara profesional. Pelayanan berarti melayani dengan sungguh-sungguh kepada orang yang dilayani untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingannya dalam rangka memberikan kepuasan dan manfaat kepada orang yang dilayani tersebut.

Menurut Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004: “pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan perundang-undangan”.

Menurut Hayat (Saputra, 2019) “pelayanan publik merupakan melayani secara keseluruhan aspek pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dipenuhi sesuai dengan ketentuannya”

(Rendo, 2019) mengatakan bahwa : “Pelayanan Publik adalah pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan”. Dari berbagai pendapat tentang pengertian pelayanan publik di atas

maka dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian pelayanan publik adalah suatu kegiatan melayani yang dilaksanakan secara profesional, berkualitas, dan memiliki pelayanan secara positif yang mampu membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Dengan adanya pelayanan secara otomatis ada interaksi antara masyarakat dengan pegawai yang bersangkutan pada suatu organisasi. Komunikasi memang sangat penting dalam melayani masyarakat, karena komunikasi berfungsi untuk membantu dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Hidup kita memang tidak terlepas dari komunikasi, baik itu komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal, baik komunikasi secara langsung maupun melalui media, tulisan, maupun suara dan gambar.

2.3 Co-Production

Tata kelola pemerintahan tidak dapat terlepas dari sebuah layanan publik. Hal tersebut dikarenakan layanan publik menjadi salah satu alasan utama yang digunakan untuk mengajukan berbagai konsep pemerintahan. Seluruh konsep pemerintahan diajukan dengan optimisme bahwa konsep tersebut jika diterapkan di lapangan akan menghasilkan sebuah perbaikan kualitas layanan publik. Salah satunya adalah konsep *Co-Production*. Konsep *Co-Production* ini berangkat dari adanya paradigma governance dimana dapat dikontekstualisasikan dalam suatu pembangunan yang masyarakatnya memiliki peran yang sangat besar.

Co-Production merupakan program peningkatan pelayanan publik dengan melibatkan masyarakat. Dalam hal ini, aktor pelaku pelayanan publik tersebut bukan lagi pemerintah dan pihak swasta secara berdiri sendiri melainkan

melibatkan masyarakat. Asumsi dari *Co-Production* adalah bahwa layanan publik yang dinikmati oleh masyarakat akan lebih baik mutunya manakala masyarakat turut serta dalam proses layanan publik tersebut.

Adapun konsep *Co-Production* ini merupakan salah satu konsep dari negara barat yang menekankan pada usaha bersama antara pemerintah dengan masyarakat untuk mendapatkan outcome dari pelayanan publik yang lebih baik.

“Co-Production merupakan sebuah pelayanan publik dengan melibatkan masyarakat dan sektor publik untuk menggunakan aset, sumber daya, serta memberikan kontribusi masing-masing dengan baik terhadap peningkatan efisiensi untuk mencapai hasil yang lebih baik.”

Menurut Nedham konsep *Co-Production* (Suryana, 2019) menarik perhatian luas sebagai salah satu cara untuk meningkatkan sebuah kualitas layanan publik di Inggris. Menurutnya, ada beberapa keuntungan yang didapatkan dengan menerapkan konsep ini, diantaranya ; pertama, pada model *Co-Production* staf yang bekerja dibagian front line untuk pelayanan publik dapat berkontribusi dengan memahami lebih dalam apa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh konsumen. Kedua, *Co-Production* dapat merubah sikap masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas layanan yang ikut terlibat dan lebih bertanggung jawab. Ketiga, *Co-Production* dapat mengefisiensi dana dengan lebih fokus terhadap pemasukan yang didapat dari konsumen.

Co-Production itu sangat sederhana yakni tentang penyediaan layanan publik secara bersama dengan masyarakat yang terlibat. Sehingga sangat jelas bahwa layanan yang diberdayakan oleh masyarakat yang terlibat menyiratkan bentuk-bentuk baru terkait komisioning, desain bersama, pemberian bersama, dan

penilaian secara bersama-sama. Sehingga Dalam hal ini *Co-Production* menyediakan pelayanan publik dengan melibatkan masyarakat, tidak hanya untuk masyarakat melainkan menggunakan kekuatan masyarakat dalam sebuah pelayanan dengan format baru.

Kemudian *the NEF (New Economics Foundation)* menambahkan konsep *Co-Production* Elke Loeffler pada jurnal Loeffler dan Bovaird (Bovaird & Loeffler, 2013) bahwa *Co-Production* memberikan sebuah layanan publik yang setara yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara profesional maupun orang yang menggunakan layanan. Kegiatan diproduksi secara bersama, baik layanan maupun lingkungan menjadi agen perubahan yang jauh lebih efektif. Jadi dalam hal ini, terdapat peran profesional seperti swasta dalam sebuah layanan publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan Dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sukmadinata (Sukmadinata, 2011) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

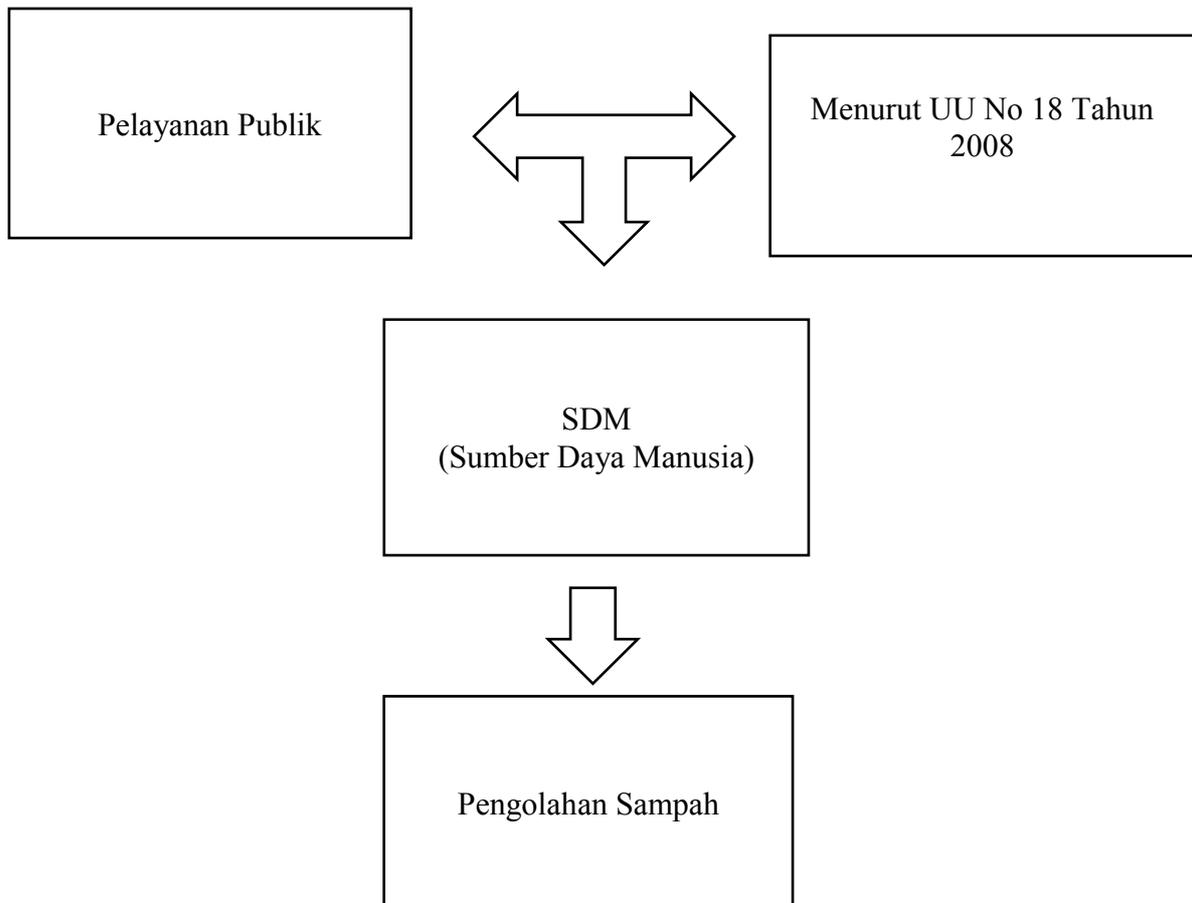
(Ningtyas, 20014) pada penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.

(Sugiyono, 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variable lain.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan istilah khusus yang digunakan para ahli dalam upaya menggambarkan secara cermat tentang fenomena sosial yang diteliti, untuk menghindari salah pengertian atas makna konsep-konsep yang akan dijadikan objek penelitian.

Kerangka Konsep Penelitian



3.3 Definisi Konsep

1. Pelayanan Publik adalah pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.
2. Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara actual dalam bisnis.
3. Co-Production merupakan sebuah pelayanan publik dengan melibatkan masyarakat dan sektor publik untuk menggunakan aset, sumber daya, serta memberikan kontribusi masing-masing dengan baik terhadap peningkatan efisiensi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3.4 Kategorisasi Penelitian

(Moleong, 2010) kategorisasi merupakan langkah yang penting dan harus mengikuti aturan-aturan tertentu. Pertama kategori harus berkaitan dengan tujuan penelitian. Kedua, kategori itu harus tuntas, artinya setiap data dapat ditempatkan pada salah satu kategorinya. Ketiga, kategori harus tidak saling bergantung, artinya tidak boleh ada satu pun isi data yang dapat masuk ke dalam lebih dari satu kategori. Keempat, kategori harus bebas. Kelima kategori harus diperoleh atas dasar prinsip klasifikasi tunggal. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya strategi dalam pelayanan publik
2. Adanya program yang akan dilaksanakan
3. Adanya Kebutuhan dalam pelayanan Publik

3.5. Narasumber

Narasumber merupakan Individu yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang-orang berbakat, atau yang mengetahui informasi tentang penerapan dari kebijakan manajemen tentang pengembangan pariwisata di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tamiang.

Menurut Suyatna (Iii & Penelitian, 2001) narasumber adalah Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup.

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh maka dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah sebagai berikut :

1. Bapak Muhammad Husni, S.P (KA. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Beracun dan Peningkatan Kapasitas)
2. Bapak Al Ramzi, S.T (PJ. Kepala Seksi Limbah Bahan Berbahaya dan beracun)
3. Bapak Afwandi, S.H (KA.Seksi peningkatan kapasitas lingkungan hidup)
4. Pelaksana

3.6 Teknik pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang signifikan berdasarkan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang didapatkan langsung dari Dinas Lingkungan Hidup

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi resmi.

3.7 Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta menapsirkannya dengan menganalisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian .

Penggunaan metode tersebut dengan mempertimbangkan bahwa penelitian ini berusaha untuk menggambarkan Strategi Pelayanan Publik Berbasis Co-Production Dalam Pengolahan Sampah Didinas Lingkungan Hidup Kabupaten

Aceh Tamiang., dan mengambil kesimpulan berdasarkan jawaban yang diberikan narasumber.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Humberman yaitu :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data digunakan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi.

3.7.2 Penyajian Data

Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencrinya sewaktu-waktu. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akir dalam analisis data. Reduksi data, peyajian data, dan penarikan kesimpulan serta vertifikasi data sebagai sesuatu yang saling berinteraksi sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, terpadu dan sinergis.

3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Aceh Tamiang dan di Tempat Pembuangan Akhir kota Kuala Simpang. Adapun waktu untuk penelitian ini adalah Februari 2022 - Maret 2022.

3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

3.9.1 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup

Pasca pengesahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang. Sektor Lingkungan Hidup pertama sekali dibentuk pada tahun 2005.

Pada saat itu (tahun 2005), sektor Lingkungan Hidup masih dikelola setingkat eselon IV atau berbentuk Seksi Lingkungan Hidup, yang bernaung di bawah Kantor Kehutanan dan Lingkungan Hidup dengan Kepala Kantor H. Said Alwi, SE.

Pada akhir tahun 2005, pengelolaan Lingkungan Hidup dialihkan ke Instansi yang baru dibentuk yaitu Kantor Kebersihan, Pemadam Kebakaran dan Pertamanan. Dimana sektor Lingkungan Hidup masih setingkat eselon IV atau berbentuk Seksi Lingkungan Hidup dengan kepala Kantor saat itu Ir. Ariman, MM yang selanjutnya diganti oleh Ir. Syahrizar Anwar untuk periode 2006-2007.

Pada tahun 2007, Instansi Kantor Kebersihan, Pemadam Kebakaran dan Pertamanan yang semula pengelolaannya setingkat dengan eselon 3 dinaikkan statusnya menjadi Dinas Kebersihan, Pertamanan, Lingkungan Hidup dan

Pemadam Kebakaran (DKPLHPMK). Dan pada saat itu pengelolaan Lingkungan Hidup juga menjadi naik statusnya ke eselon 3 dibawah Bidang Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dengan Kepala Dinasnya Drs. T. Hayatul Kamal untuk periode 2007-2008 yang kemudian digantikan oleh Drs. Syuibun Anwar pada tahun 2008. Dan pada tahun 2008, instansi yang semula bernama Dinas Kebersihan, Pertamanan, Lingkungan Hidup dan Pemadam Kebakaran (DKPLHPMK) diubah lagi menjadi Badan Lingkungan Hidup Kebersihan (BLHK) dengan kepala Badan Drs. Syuibun Anwar untuk periode 2008-2010 yang kemudian digantikan oleh Drs. Amiruddin Y untuk periode 2010-2013.

Dan pada tahun 2013 instansi lingkungan hidup yang semula bernama Badan Lingkungan Hidup Kebersihan (BLHK) kembali diubah menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 8 tahun 2016 tanggal 06 Desember 2016 dengan Kepala Dinasnya Syamsul Rizal, S.Ag untuk periode 2013-2018.

Dan pada tahun 2019, Bupati Aceh Tamiang H. Mursil, SH, M.Kn menunjuk pelaksana tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) atas nama Syurya Luthfi S.STP sampai dengan sekarang.

3.9.2 Visi Dan Misi Kabupaten Aceh Tamiang

VISI :

“Aceh Tamiang mandiri dan berdaya saing menuju masyarakat islami yang sejahtera”

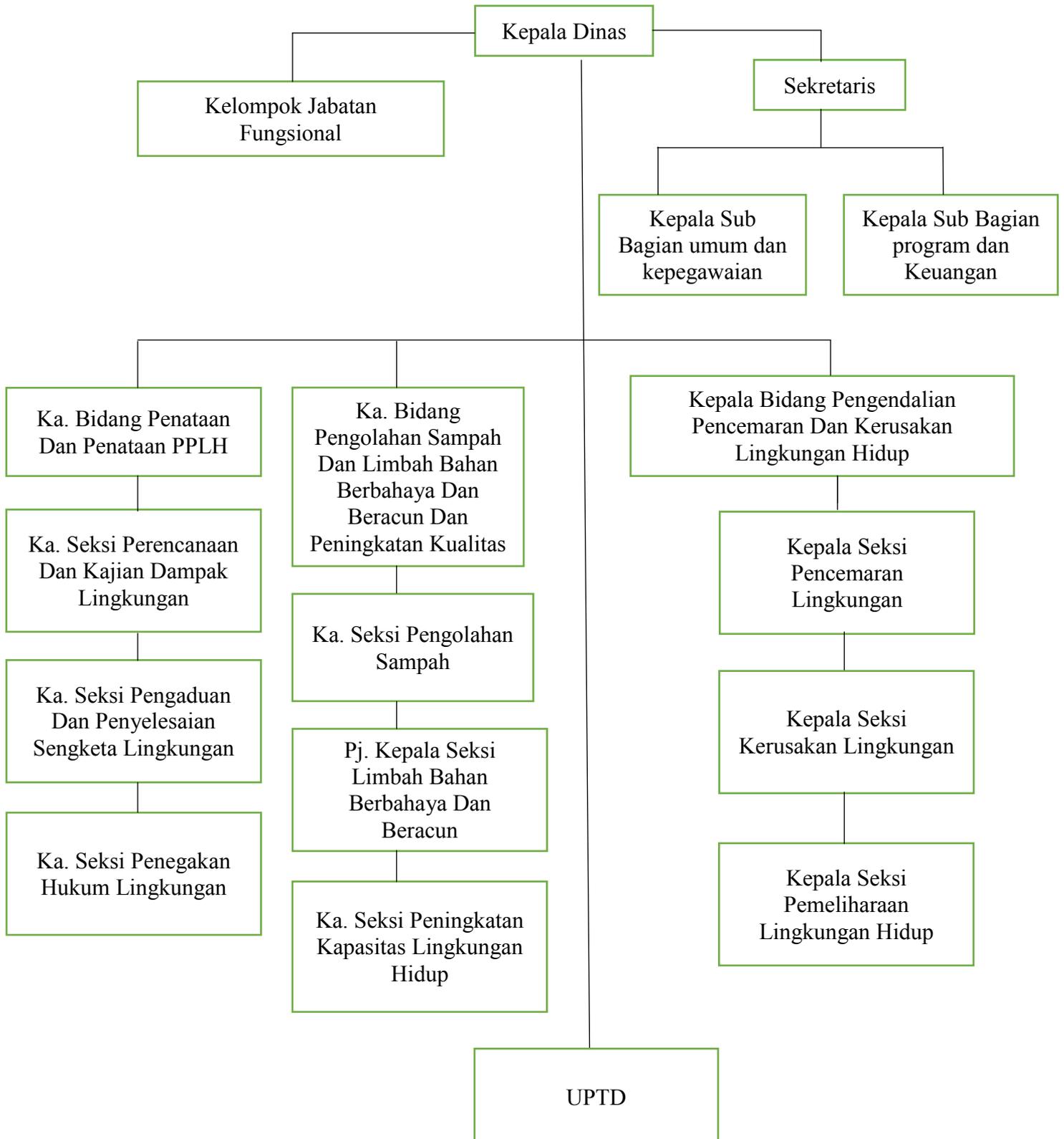
MISI :

1. Meningkatkan Kualitas Pengamalan Syariat Islam dengan Upaya-upaya Keteladanan dan Pengembangan Budaya Islami.
2. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Melayani, Berkualitas dan Bebas *Information Communication Technology (ICT)*.
3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah
4. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.
5. Meningkatkan Pembangunan Insfrastruktur Prasarana Layanan Dasar serta Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan dan Mitigasi Bencana.
6. Pemberdayaan dan Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak serta Kelompok yang Termarjinalkan.

3.9.3 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup

Gambar 3.2

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pembahasan

Pada bab ini membahas dari menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan atau dikenal dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan narasumber sehingga memberikan gambaran yang jelas dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh peneliti yang ada di lapangan melalui wawancara secara langsung oleh beberapa informan di Dinas Lingkungan Hidup terkait dengan Strategi Pelayanan Public Berbasis Co-Production Dalam Pengolahan Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tamiang.

4.1.1 Deskripsi Narasumber

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara di lapangan terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategori menurut jenis kelamin, umur dan pendidikan. Sehingga dapat memudahkan dalam pendistribusian berdasarkan objek penelitian yang berkaitan dengan teori yang (Iii & Penelitian, 2001) Narasumber adalah Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup. Karakteristik dan jawaban narasumber yang digunakan sebagai sumber informasi dan data penelitian ini selanjutnya disajikan secara sistematis sebagaimana penjelasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

4.1.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh berupa hasil wawancara dari narasumber, yaitu dengan Bapak Muhammad Husni selaku K.a bidang pengolahan sampah, Bapak Al Ramzi selaku K.a seksi limbah beracun dan berbahaya, Bapak Afwandi selaku K.a peningkatan kapasitas lingkungan hidup dan satu orang pelaksana program.

4.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara

Dengan hasil wawancara dari narasumber penulis dapat menyajikan datanya meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a. Adanya Strategi Dalam Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Husni selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah Bahan Beracun Dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kab. Aceh Tamiang pada hari Jum'at 11 Maret 2022, Menyatakan bahwa sesuai dengan adanya strategi dalam pelayanan publik di Dinas Lingkungan Hidup itu mengacu dengan adanya Jakstrada yang merupakan acuan dalam pengolaan sampah dan pengurangan sampah untuk kab.Aceh Tamiang dan segala sesuatu strategi dalam pelayanan publik mengacu pada Jakstrada

Menurut Bapak Al Ramzi selaku kepala seksi limbah bahan berbahaya dan beracun dalam wawancara yang dilakukakan pada hari jum'at 11 maret 2022 mangatakan bahwa dalam strategi pelayanan untuk pengolahan sampah ini memang mengikuti acuan dari jakstrada tapi dalam memberikan pelayanan dinas lingkungan hidup memiliki cara yang unik agar masyarakat tertarik dalam mengelola sampah dengan baik.

Menurut Bapak Afwandi selaku kepala peningkatan kapasitas lingkungan hidup pada hari jum'at 11 maret 2022 mengatakan bahwa Dinas Lingkungan Hidup selalu berupaya memberikan pelayanan publik sesuai dengan SOP agar kualitas pelayanan yang diberikan dapat diterima masyarakat dengan baik, karena strategi yang tertulis dalam Jekstrada relatif baik dan itu kembali gimana dinas lingkungan hidup memberikan pelayanan yang baik dan dapat diterima masyarakat dengan baik juga.

Sedangkan menurut pelaksana yang memberikan pelayanan dalam pengolahan sampah kota mereka sudah melakukan pelayanan yang terbaik untuk kenyamanan masyarakat dalam dengan cara melakukan tugas nya mengambil sampah dengan tepat waktu dan dikelola dipembuangan akhir sampah kota.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil wawancara terhadap para narasumber diatas adalah Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan pelayanan publik mengikuti aturan atau SOP yang sudah ada didalam Jekstrada yang sudah tertulis.

b. Adanya Program yang akan dilaksanakan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Husni selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah Bahan Beracun Dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tamiang pada hari Jum'at 11 Maret 2022, Menyatakan bahwa sesuai dengan adanya Jakstrada program yang akan dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup sebagian juga mengacu pada Jakstrada tapi ada juga beberapa program pengolahan sampah yang kami rancang untuk ini, yang sampai saat ini berjalan dengan cukup baik salah

satu program, yang kami buat adalah Mobil Merepet, mobil ini salah satu program yang Dinas Lingkungan Hidup rancang untuk membuat masyarakat ikut turut andil dalam pengolahan sampah kota.

Menurut Bapak Al Ramzi selaku kepala seksi limbah bahan berbahaya dan beracun dalam wawancara yang dilakukan pada hari jum'at 11 maret 2022 mengatakan bahwa beberapa program yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup ada yang belum berjalan karena ada beberapa program yang mau dilaksanakan akan tetapi Dinas Lingkungan Hidup sendiri masih bersaing dengan pemulung botot sampai sekarang, jadi Dinas Lingkungan Hidup masih memirkan hal itu sebelum melaksanakan program Bank Sampah yang akan dikelola sendiri oleh Dinas Lingkungab Hidup.

Menurut Bapak Afwandi selaku kepala peningkatan kapasitas lingkungan hidup pada hari jum'at 11 maret 2022 mengatakan bahwa Dinas Lingkungan Hidup selalu berupaya untuk melaksanakan program Bank Sampah ini tanpa harus merugikan para pemulung, mungkin dengan cara memperkejakan mereka di tempat pengelolaan sampah yang dinaungi langsung dengan Dinas Lingkungan Hidup, tapi tentu tidak mudah untuk Dinas Lingkungan Hidup menampung semua pemulung yang ada karena dengan alasan mereka punya penghasilan jauh lebih banyak, tapi kami sampai saat ini masih berusaha mengajak para pemulung agar mau ikut serta dalam pengelolaan Bank Sampah.

Sedangkan menurut pelaksana, kami hanya mengikuti seluruh program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan semua arahan yang diberikan oleh

Dinas Lingkungan Hidup, karena dalam hal pengolahan sampah ini kami tidak bisa begitu leluasa karena kami masih berbagi dengan pemulung.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil wawancara terhadap para narasumber diatas adalah program yang dilaksanakan itu semua juga kembali menyesuaikan dengan jekstrada dan dinas lingkungan hidup, program yang akan dilakukan juga harus menunggu surat keputusan dari atasan baru bisa dilaksanakan.

c. Adanya Kebutuhan dalam Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Husni selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah Bahan Beracun Dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tamiang pada hari Jum'at 11 Maret 2022, Menyatakan bahwa kebutuhan ini lebih ke anggaran yang ada sesuai dengan kebutuhan atau program yang akan dilaksanakan, seperti yang baru kami laksanakan adalah penanam pohon, untuk ruang terbuka hijau tapi anggaran ini gak selalu mudah untuk dicairkan

Menurut Bapak Al Ramzi selaku kepala seksi limbah bahan berbahaya dan beracun dalam wawancara yang dilakukakan pada hari jum'at 11 maret 2022 mangatakan bahwa kebutuhan ini tergantung program apa yang dijalankan, tapi juga tergantung kebutuhan masyarakat juga seperti tempat sampah kota yang rusak, mobil angkut sampah dan semacam nya, jika ada masyarakat yang membutuhkan hal-hal untuk pengelolaan sampah kami dari Dinas Lingkungan Hidup juga membantu sesuai kebutuhannya.

Menurut Bapak Afwandi selaku kepala peningkatan kapasitas lingkungan hidup pada hari jum'at 11 maret 2022 mengatakan bahwa kami hanya memberikan kebutuhan ini dalam hal tempat pembuangan sampah akhir karena tempat ini sangat harus kami jaga karena untuk kenyamanan masyarakat yang tinggal tidak begitu jauh dari tempat pembuangan sampah akhir, untuk kebutuhan yang lain seperti yang lain anggaran juga begitu penting, dan ini selalu menjadi kendala karena terlambatkan turun SK, jadi kami hanya bisa bersabar dan mengikuti aturan yang ada saja.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil wawancara terhadap para narasumber diatas adalah Dinas Lingkungan Hidup sudah baik dan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Hal ini dapat dilihat dengan adanya Jekstrada yang selalu dibawa oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugasnya dilapangan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan uraian dalam penyajian data di atas, maka dalam pembahasan sub bab ini merupakan kajian atau analisis data dari hasil wawancara dengan para narasumber di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tamiang. Sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terlebih dahulu, yaitu meliputi analisis data sebagai berikut:

a. Adanya Strategi Dalam Pelayanan Publik

Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dalam bidang kebersihan tidak hanya dalam pengelolaan sampah saja akan tetapi pelayanan kebersihan disini meliputi beberapa objek yaitu: ada objek pemukiman, objek usaha, usaha itu

bisa meliputi pertokoan, perkantoran swasta, hotel, restoran, sekolah kemudian juga puskesmas. Untuk objek seperti pemukiman, Pelayanan Persampahan/Kebersihan. Kualitas pelayanan publik menunjukkan suatu kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh penyedia layanan yang dalam hal ini adalah Pemerintah, untuk memberikan pelayanan dengan mengutamakan kepuasan dan harapan masyarakat sesuai dengan standart pelayanan dan asas-asas pelayanan publik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa diatas bahwa adanya strategi dalam pelayanan publik, Dinas Lingkungan Hidup sudah melakukan dengan baik dengan mengikuti aturan atau SOP yang sudah ada didalam Jekstrada yang sudah tertulis.

Hal ini sesuai dengan (Saputra, 2019) yang menjelaskan bahwa pelayanan publik merupakan melayani secara keseluruhan aspek pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dipenuhi sesuai dengan ketentuannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pelayanan publik yang ada di Dinas Lingkungan Hidup sudah berjalan dengan optimal karena masih ditemukan beberapa kendala yaitu: keterlambatan nya antara Dinas Lingkungan Hidup yang masih harus menunggu keputusan dari atasan baru bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b. Adanya Program yang akan dilaksanakan

Menyikapi pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, maka Dinas lingkungan hidup kabupaten Aceh Tamiang sudah harus menyusun dan merumuskan langkah strategis guna

mengatasi permasalahan sampah di Kabupaten Aceh tamiang Maka ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup . Oleh karena itu pertama sekali dalam penelitian ini untuk melihat langkah strategisnya ialah melihat tahapan tahapan strategi yang sudah tertulis diJekstrada.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program yang akan dilaksanakan sudah berkompeten, namun masih banyak ditemukan kendala sehingga banyak masyarakat yang seharusnya mendapat manfaat dari program yang akan dilaksanakan.

Sumber daya manusia di Dinas Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan program ini sudah menguasai bidangnya masing-masing. Namun karena ada beberapa kendala seperti pendataan yang dilakukan oleh setiap kepala bidang tidak efektif yang menyebabkan banyak masyarakat yang tidak menerima manfaat dalam program Dinas Lingkungan Hidup, sehingga pelaksana dalam melakukan pelaksanaan program sudah melakukan tugas sesuai bidangnya masing-masing namun belum efektif.

c. Adanya Kebutuhan dalam Pelayanan Publik

Pemberian pelayanan dengan sebaik-baiknya adalah salah satu hasil kinerja yang dapat dilakukan pemerintahan desa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan nasional yaitu kualitas pelayanan.

Upaya yang dilakukan pemerintahan desa tersebut bertujuan untuk melakukan percepatan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik, karena hal ini berkaitan dengan banyaknya keluhan dari masyarakat tentang buruknya pelayanan yang diberikan aparat desa. Permasalahan pelayanan tersebut

merupakan efek buruk dalam tata kelola pemerintahan desa yang mengakibatkan rendahnya kualitas pelayanan publik dan Pelayanan yang optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan merupakan wujud nyata dalam menciptakan pemerintahan yang baik (*good governance*). Pemberian pelayanan kepada masyarakat juga hasil kerja yang nyata dalam pemerintahan khususnya pemerintahan desa (Ali & Saputra, 2020)

Pelayanan publik pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas. Dalam kehidupan bernegara, maka pemerintah memiliki fungsi memberikan berbagai pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, mulai dari pelayanan dalam bentuk pengaturan atau pun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, utilitas, dan lainnya. Berbagai gerakan reformasi publik (*public reform*) yang dialami negara-negara maju pada awal tahun 1990-an banyak diilhami oleh tekanan masyarakat akan perlunya peningkatan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pelayanan publik dalam pelaksanaan program pengolahan sampah sudah dilakukan diKabupaten Aceh Tamiang dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan sebagaimana diuraikan pada penyajian data tentang hasil wawancara yang dilakukakan beberapa narasumber bahwa semua kebutuhan pelayanan publik sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Hal ini dapat dilihat dengan adanya Jekstrada yang selalu jadi acuan dalam melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dilapangan.

Seperti yang disampaikan (Saputra, 2019) yang menjelaskan bahwa pelayanan publik merupakan melayani secara keseluruhan aspek pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dipenuhi sesuai dengan ketentuannya.

Kebutuhan pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup sudah baik. Hal ini dikarenakan dibentuk oleh Dinas Lingkungan Hidup sehingga jelas pelaksanaannya. Selain itu juga kegiatan program Dinas Lingkungan Hidup sudah mengikuti SOP (Standar Operasional Prosedur).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian tentang strategi pelayanan publik berbasis *co-production* dalam pengolahan sampah di dinas lingkungan hidup kabupaten aceh tamiang ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian: “Bagaimana strategi pelayanan publik berbasis *co-production* pada pengelolaan sampah kota kwalasimpang di Kabupaten Aceh Tamiang ?”

Berdasarkan temuan dan hasil analisis dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan sampah di Kabupaten Aceh Tamiang dapat dibentuk menjadi layanan berbasis *co-production*.

Hal tersebut dapat terlihat dari faktor pembentuk layanan berbasis *co-production* sebagai berikut.

1. Masyarakat Kota Kualasimpang sudah memiliki motivasi sebagai pengelola sampah. Motivasi tersebut meliputi:
 - a. Masyarakat ingin menyelesaikan masalah lingkungan, sosial, dan kesehatan.
 - b. Masyarakat berpendapat bahwa tanggung jawab pengelolaan sampah ada di masyarakat.
 - c. Masyarakat setuju bahwa menjadi pengelola sampah atau penyedia layanan publik bidang sampah bagi diri mereka sendiri dapat meningkatkan silaturahmi antar warga.

- d. Mengelola sampah secara mandiri dengan tepat dan menjaga kebersihan dipercaya oleh masyarakat sebagai bagian dari nilai-nilai ajaran agama yang perlu dijalankan.
 - e. Masyarakat memiliki harapan yang tinggi bahwa dengan menjadi pengelola sampah secara mandiri dapat menambah penghasilan mereka.
2. Adanya pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan bank sampah, pemberdayaan yang dilakukan sebagai berikut:
- a. Anggota bank sampah memberikan informasi tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat umum.
 - b. Terlibatnya masyarakat dalam pembuatan kerajinan dari sampah anorganik
 - c. Pemanfaatan kompos dari sampah organik untuk menanam tanaman obat keluarga
 - d. Adanya kerjasama dengan pemulung dan organisasi masyarakat sekitar seperti PKK, perkumpulan pengajian, dan Karang Taruna untuk membantu kegiatan pengelolaan sampah
3. Dalam perannya menjadi aktor pengelola sampah di Kabupaten Aceh Tamiang, partisipasi masyarakat dapat tercermin dalam tindakan sebagai berikut:
- a. Peran aktif masyarakat sebagai pengelola sampah secara sukarela
 - b. Menggunakan modal keuangan mandiri yang berasal dari iuran anggota dalam pendirian bank sampah masyarakat

- c. Peran aktif masyarakat dalam memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, dan memanfaatkan sampah organik menjadi kompos.
 - d. Kerjasama dengan pihak ketiga, seperti bank swasta, industri, serta organisasi kemasyarakatan seperti PKK, Karang Taruna, dan kelompok pengajian telah dilakukan untuk mensosialisasikan kegiatan pengelolaan sampah oleh masyarakat
4. Pengelolaan sampah yang telah dilakukan oleh masyarakat telah memiliki outcome sebagai berikut:
- a. Peningkatan kualitas lingkungan yaitu lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman,
 - b. Penguatan nilai-nilai sosial seperti kepedulian antar sesama, gotong royong, tanggung jawab, tenggang rasa, dan kebiasaan hidup bersih dan sehat meningkat.
 - c. Peningkatan pendapatan masyarakat dalam bentuk penambahan pendapatan

5.2 Saran

Dari temuan dan hasil analisa dalam penelitian ini, maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menjadikan masyarakat sebagai aktor utama melalui pembentukan layanan berbasis co-production dalam pengelolaan sampah kota Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Berdasarkan data didapatkan temuan masyarakat termotivasi ikut serta sebagai pengelola sampah karena memelihara kebersihan lingkungan dengan cara mengelola sampah merupakan bagian dari ibadah. Dalam menarik minat masyarakat untuk menjadi aktor utama pengelola sampah bagi diri mereka sendiri maka Dinas Lingkungan Hidup dapat menggunakan beberapa hal. Hal tersebut adalah masyarakat mendasarkan keterlibatan dalam pengelolaan sampah pada nilai-nilai agama. Tetapi dalam kegiatan ini masyarakat bukan hanya melakukan kegiatan membersihkan lingkungan tetapi masyarakat diajak untuk melakukan pemilahan sampah dan menabungkannya ke bank sampah. Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup juga dapat menyisipkan pelajaran memilah sampah ini dalam ajaran agama untuk menjaga kebersihan dan mengajak para siswa untuk membayar sedekah atau zakat dengan hasil tabungan dari bank sampah.
3. Dari temuan dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa motivasi masyarakat untuk mengelola sampah adalah karena insentif untuk mendapatkan kesehatan keluarga yang lebih baik. Temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa masyarakat menyatakan mereka ikut serta dalam pengelolaan sampah karena ingin meningkatkan kesehatan keluarga mereka. Ketika masyarakat merasa kegiatan tersebut dapat memperbaiki tingkat kesehatan keluarga mereka, maka masyarakat akan termotivasi untuk melakukan pengelolaan sampah. Dinas Lingkungan Hidup dapat mensosialisasikan kegiatan menabung sampah atau memilah

sampah pada program Mobil Merepet. Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup juga dapat menganjurkan agar setiap puskesmas atau klinik yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang untuk menghimbau melakukan pemilahan sampah dan menjaga kebersihan mereka pada saat berobat. Para dokter tidak hanya menganjurkan untuk menjaga kesehatan dengan istirahat yang cukup dan memakan makanan sehat saja, tetapi hidup sehat juga berasal dari perilaku membuang sampah yang baik agar lingkungan tetap bersih.

4. Salah satu temuan dari hasil wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemulung dapat diberdayakan untuk membantu mengambil sampah yang tidak dipilah oleh masyarakat, terutama untuk masyarakat yang tinggal di perumahan menengah ke atas. Para pemulung ini dapat lebih dimanfaatkan perannya dengan cara diorganisir oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk membantu pengurangan sampah yang diangkut ke TPA.
5. Dalam hasil temuan didapatkan data bahwa pengurangan sampah baru mencapai 5-6%. Pengurangan tersebut masih belum signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Boyle, D., Clark, S., & Burns, S. (2006). *Hidden work Co-production by People Outside Paid Employment*. United Kingdom: Joseph Rowntree Foundation.
- Buchanan, R. C. (2009). *Effective Practice in Health, Social Care and Criminal Justice A Partnership Approach*. United Kingdom: Mc Graw-Hill.
- Carnwell, R., & Buchanan, J. (2009). *Effective Practice in Health, Social Care and Criminal Justice a Partnership Approach*. United Kingdom: Mc Graw-Hill Open University Press.
- Cook, A., Mulherin, T., & Seditas, K. (2015). *Partnership Working Across UK Public Services*. Scotland: What Works Scotland.
- Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2007). *The New Public Service Serving, not Steering*. New York: M.E Sharpe.
- Fugini, M., Bracci, E., & Sicilia, M. (2016). *Co-Production in the Public Sector Experiences and Challenges*. Milan: Springer.

Jurnal

- Bovaird, T., & Loeffler, E. (2013). We ' re all in this together : User and community co-production of public. *Making Sense Ofthe Future: Do We Need a Model of Public Services*, 39(October).
- Hondeghem, A., & Vandenabeele, W. (2007). New Public Service. In *Encyclopedia of Public Administration and Public Policy, Second Edition (Print Version)*. <https://doi.org/10.1201/noe1420052756.ch268>
- Ii, B. A. B., & Strategi, A. (n.d.). *Suyanto, Marketing Strategy Top Brand Indonesia, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), hal. 15. 13. 13–52.*
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2001). *Unisba.Repository.ac.id*. 40–51.
- Moleong, L. J. (2010). Meode Penelitian Kualitatif. *Landasan Teori*, 53(9), 280.
- Mulyono, G. (2013). Universitas kristen Petra. *Perancangan Interior Pusat Mitigasi Di Jogja*, 27(2007), 6–23.
- Ningtyas, M. (20014). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

- Rendo, R. F. (2019). Kualitas pelayanan penerbitan akta kelahiran dinas kependudukan dan catatan sipil kota malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 22–28.
- Saputra, R. (2019). Transparansi Pelayanan Publik Di Desa Pengudang Kecamatan Teluk Sebong. *Jurnal Ilmu Pemerintahan. Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 53(9), 10–39.
- Sugiyono. (2016). *Penilaian Kinerja Cerah Jaya Abadi Dengan Metode Balanced Scorecard*. 193.
- Sukmadinata, N. S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 32–41.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiurcbc4avyAhWLbn0KHGXGZDtUQFnoEACQAQ&url=https%253A%252F%252Fdspace.uui.ac.id%252Fbitstream%252Fhandle%252F123456789%252F17205%252F05.3%252520bab%2525203.pdf%253Fsequ>
- Suryana, N. (2019). CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan SENKARUT KEPENTINGAN AKTOR KEAMANAN (TINJAUAN ATAS DINAMIKA PERUMUSAN UU KEAMANAN NASIONAL). *Core.Ac.Uk*, 05(01), 44–57. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v2i2.xxxxx>
- Yanuarina, L. W. (2012). Strategi Pt. Kereta Api Indonesia (Kai) Dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Kereta Api Studi Kasus Di Kantor Daerah Operasi Vii Madiun Periode Periode 2009-2011. *Skripsi*, 1–25.
- Bovaird, T., Stoker, G., Jones, T., Loeffler, E., & Roncancio, M. P. (2016). Activating collective co-production of public services: influencing citizens to participate in complex governance mechanisms in the UK. *International Review of Administrative Sciences*, Vol. 82(1), 47-68.
- Glendinning, C., Hirst, M., & Harris, J. (2005). *Understanding and Measuring Personal Social Services Outputs Relating to Disabled Adults and Cares*. York: The Publications Office Social Policy Research Unit University of York .
- Löffler, E. (2009). *Why co-production is an Important Topic for Local Government*. United Kingdom: LARCI.
- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602–614. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.891>

Bovaird, T., & Loeffler, E. (2013). We ' re all in this together: User and community co-production of public. *Making Sense Ofthe Future: Do We Need a Model of Public Services*, 39(October).

Co-Production and Co-Creation. (2018). In *Co-Production and Co-Creation*.

Hondeghem, A., & Vandenabeele, W. (2007). New Public Service. In *Encyclopedia of Public Administration and Public Policy, Second Edition (Print Version)*. <https://doi.org/10.1201/noe1420052756.ch268>



UMSU

Agus | Cerdas | Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 285/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin**
Penelitian Mahasiswa

Medan, 25 Rajab 1443 H
26 Februari 2022 M

Kepada Yth : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tamiang
di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **SRI WARZUKNI RAMADHANI**
N P M : 1803100073
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **STRATEGI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS CO-PRODUCTION
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DINAS LINGKUNGAN
HIDUP KAB. ACEH TAMIANG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jalan Ir. H. Juanda Kabupaten Aceh Tamiang Kode Pos 24476
Email : blhkatam@yahoo.co.id – dlhatam1@gmail.com
Website : lhk.acehtamiangkab.go.id

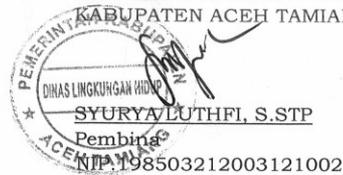
Karang Baru, 10 Maret 2022

Nomor : 660 / 19
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Dekan Universitas Muhammadiyah
Sumatra Utara Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
di -
Tempat

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 285/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022, Tanggal 26 Februari 2022 Hal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.
2. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul karya ilmiah (skripsi) yang berjudul **“Strategi Pelayanan Publik Berbasis Co-Production Dalam Pengelolaan Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Aceh Tamiang”** selama tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, adapun nama mahasiswa tersebut :
Nama : Sri Warzukni Ramadhani
NIM : 1803100073
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
3. Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN ACEH TAMIANG





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua Program Studi FISIP UMSU di Medan, Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sti Waraweni Ramadhani
 N P M : 1803100073
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Tabungan sks : sks, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Pelayanan publik berbasis CO-Production dalam Pengelolaan Sampah di Dinas Lingkungan hidup Kab Aceh Tamiang	<i>[Signature]</i> Acc 27/12 2021
2	Analisis Peran legislator Perempuan dalam formulasi kebijakan Pubuk di kota Kuala Simpang	
3	Strategi Badan Narkotika nasional (BNN) dalam upaya pencegahan dan Pemberantasan narkotika dikalangan remaja usia sekolah	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 diteruskan kepada Dekan untuk ditetapkan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl.20....

Stia,

[Signature]
 Ananda Mahardika, S.Sos, M.Si
 NIDN:

Pemohon

[Signature]
 (Sti Waraweni Ramadhani)

019

Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi.....

[Signature]
 NIDN: *[Signature]* S.Sos, M.A.P.

2



JMSU

Agul | Cerdas | Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📱 [umsu](#) 📺 [umsu](#) 📺 [umsu](#) 📺 [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 83/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 29 Desember 2021, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SRI WARZUKNI RAMADHANI**
N P M : 1803100073
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **STRATEGI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS CO-PRODUCTION
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DINAS LINGKUNGAN
HIDUP KAB. ACEH TAMIANG**

Pembimbing : **AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 019.18.310 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Jumadil Akhir 1443 H
18 Januari 2022 M



DI. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 26 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sri Waruzuki Ramadhani
N P M : 1803100073
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor.../SK/II.3/UMSU-03/F/20.22.. tanggal 29 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Pelayanan Publik berbasis CO-Production dalam pengolahan Sampah di dinas lingkungan hidup Kabupaten Aceh Tamiang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Mung Saputra S.Sos., M.AP...)

Perohon,

(Sri Waruzuki Ramadhani)

SK-4



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 129/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Online/Daring
 Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	SRI WARZUKNI RAMADHANI	1803100073	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	STRATEGI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS CO-PRODUCTION DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. ACEH TAMIANG
7	LIRA AYUNDA	1803100002	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	STRATEGI MANAJEMEN ORAGANISASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN KADER PEREMPUN DI DPD GOLKAR TEBING TINGGI
8	NADIA ENDANG IRIANTI PULLUNGAN	1803100037	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	STRATEGI ACTUATING DALAM OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KABUPATEN DELI SERDANG
9	HAWA MAHA PUTRI	1803100046	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS KINERJA PELAYANAN PADA PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) DI KANTOR URUSAN AGAMA MEDAN HELVETIA
10	PUTRI NURAZANI RANGKUTI	1803100057	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI ETIKA PELAYANAN PUBLIK DALAM PROGRAM GISA (GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN ASAHAN

Medan, 23 Januari Akhir 1443 H
 2022 M

 Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Siti Warfuzeni Ramadhani
N P M : 1803100073
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : Strategi pelayanan publik berbasis co-production dalam pengolahan sampah di dinas lingkungan hidup Kabupaten Aceh Tamiang.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/01-2022	Bimbingan Proposal	
2.	17/02-2022	Draft Wawancara Bimbingan	
3.	21/03-2022	Bimbingan Skripsi Bab I Latar belakang	
4.	21/03-2022	Perbaikan Bab II tambahan referensi	
5.	23/03-2022	Perbaikan Bab III dan IV	
6.	24/03-2022	Deskripsi Wawancara	
7.	28/03-2022	Perbaikan Pembahasan, Kesimpulan, abstrak.	
8.	09/04-2022	Acc diujikan.	

Medan, 09 April 2022

Dekan,

Dr. Anis Galih, S. Soc. M.Ps

Ketua Jurusan,

Ketua Jurusan Administrasi Publik

Pembimbing,

Asw. Supri



UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 530/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022

Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai

Tempat : Ruang 206-209 FISIP UMSU



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	PUTRI NURAZANI RANGKUTI R	1803100057	MALIL KHAIRIAH, S.I.P, M.Pd	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI ETIKA PELAYANAN PUBLIK DALAM PROGRAM GISA (GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN ASAHAN
12	PUTRI ANISA	1803100068	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PERANAN KEPEMIMPINAN PROGRESIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR CAMAT NA. IX-X KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
13	SRI WARZUKNI RAMADHANI D	1803100073	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	STRATEGI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS CO-PRODUCTION DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. ACEH TAMIANG
14						
15						

Notulis Sidang:

Total 15 mka
12.04.22
Yam

Medan, 09 Ramadhan 1443 H
11 April 2022 M

Dijelaskan oleh:



Prof. Dr. MURAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Panitia Ujian

Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom